

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan terkait pengkajian pameran dan karya Eko Nugroho melalui metode kritik seni diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pameran Eko Nugroho yang bertajuk *We Are What We Mask* di Singapura merupakan representasi identitas masyarakat Singapura yang justru menambahkan layer identitas baru. Karya-karyanya menjadi ambigu karena ketika Eko Nugroho berusaha untuk membongkar identitas namun justru ia menciptakan identitas baru melalui karya-karya topengnya. Hal tersebut sejalan dengan persoalan identitas yang tidak pernah bisa dimaknai bahwa identitas diri merupakan proyeksi diri yang tidak pernah usai.

Empat karya topeng yang diteliti memiliki ukuran yang relatif besar, warna-warna yang mencolok, selain itu karya-karya tersebut dihadirkan dengan wujud yang dilebih-lebihkan hal tersebut merupakan strategi untuk memancing perhatian apresiator. Makna yang bisa diambil dari karya topeng yang diteliti dengan penghadirannya dalam bentuk surealistik atau tidak manusiawi karena secara fisik bentuknya mendistorsi identitas fisik manusia. Karya-karyanya membawa pesan untuk merenungi identitas manusia, dalam karyanya terkandung gagasan tentang identitas global dan di sisi lain mengajak untuk menjadi manusia yang sepenuhnya otentik dengan mengenali potensi diri sendiri.

## **B. Saran**

Dunia seni rupa selalu menarik untuk diperbincangkan. Terlebih berhadapan dengan karya seni seorang seniman. Bagi penulis selanjutnya yang mungkin tertarik dengan karya seniman Eko Nugroho penulisan ini mungkin dapat menjadi sedikit referensi, dan peluang untuk membedah makna karya Eko Nugroho maupun seniman lain dari perspektif yang berbeda masih sangat memungkinkan, karena masih ada banyak metode selain menggunakan pendekatan kritik seni.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adeline Ooi, Enin Supriyanto & Eko Nugroho. 2011. *Eko(space)Nugroho*. Yogyakarta: Daging Tumbuh Studio.
- Bahari, N. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan M., Agus. 2006. *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer (kenangan purna bakti untuk prof. Soedarso Sp., M.A.)*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta
- Ferguson, Bruce W. 1996. *Thinking about Exhibitions*. Inggris: Routledge.
- Humaira. 2014. *Karakteristik Visual Ruang Pameran Seni (Studi Kasus Empat Pameran Karya Eko Nugroho Tahun 2008-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia
- Judith N. Martin & Thomas K. Nakayama. 2009. *Intercultural Communication in Contexts*. Inggris: McGraw Hill.
- Kartika, S. D & Perwira, G. N. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Larry A. Samovar, Richard E. Porter & Edwin R. McDaniel. 2009. *Communication Between Cultures*. USA: Cengage Learning.
- Lidchi, Henrietta. 1977. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practises*. Inggris: SAGE.
- Moleong, L. J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Marianto, M. Dwi. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Mariato, M. Dwi. 2017. *Art & Life Force in a Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Narbuko, C. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundaryati. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Galang Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dictiart Lab, Yogyakarta & Jagad ArtSpace, Bali.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Suanda, E. 1995. *Topeng Cirebon di Tengah Perubahan*. Jakarta: DitJarah Nitra.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Bandung: Sinar Baru

### **Jurnal dan Katalog**

- Ooi, Adeline. (2013). *Bachanded Compliments (Eko Nugroho)*. Singapura: STPI Gallery
- Sedyawati, Edi. *Topeng dalam Budaya*. dalam *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia* (Surakarta: MSPI, 1993), 1-9
- Supangkat, Jim. (2008). *Pleasure of Chaos*. Jakarta: Ark Gallery.
- Swastika, Alia. (2011). *This Republik Need More Semeleh*. Jakarta: Ark Gallery.